

## **KOMIK SUMBER ENERGI PANAS BERBASIS KEARIFAN LOKAL TERINTEGRASI AL ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN KELAS V DI SEKOLAH DASAR**

**Okti Anggraeni, Nur Ngazizah, Rintis Rizkia Pangestika**

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo, Jl. KHA Dahlan No. 4&5, Purworejo, Kec. Purworejo, Jawa Tengah, 54151, E-mail: [11lokthyang@gmail.com](mailto:11lokthyang@gmail.com), [ngazizah@umpwr.ac.id](mailto:ngazizah@umpwr.ac.id), [rintis@umpwr.ac.id](mailto:rintis@umpwr.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan dan menguji komik sumber energi panas berbasis kearifan lokal terintegrasi Al Islam Kemuhammadiyah kelas V di sekolah dasar. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model ADDIE yaitu *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Muhammadiyah yang berjumlah 25 peserta didik. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, angket, tes, dan nontes. Teknik analisis data yang digunakan adalah kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan. Hasil penelitian ini berupa: 1) Media pembelajaran yaitu Komik Sumber Energi Panas Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi Al Islam Kemuhammadiyah Kelas V di Sekolah Dasar. 2) Kelayakan komik sumber energi panas berbasis kearifan lokal terintegrasi Al Islam Kemuhammadiyah didasarkan pada kevalidan komik yaitu validasi media menyatakan valid dengan persentase 80,2%, validasi materi IPA panas menyatakan sangat valid dengan persentase 90,3%, validasi materi AIK menyatakan sangat valid dengan persentase 93,7%, validasi praktisi menyatakan sangat valid dengan persentase 100%; kepraktisan komik dari angket respon mendapatkan rata-rata persentase 92,5% kriteria sangat praktis dan observasi keterlaksanaan dari pertemuan I & II mendapatkan rata-rata persentase 87,3% kriteria sangat praktis; Keefektifan komik dari tes mendapatkan *gain score* 0,7 sangat efektif, non tes pada sikap AIK mendapatkan skor akhir rata-rata 3,4 klasifikasi sangat efektif. Berdasarkan hasil kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan komik berbasis kearifan lokal terintegrasi Al Islam dan Kemuhammadiyah materi sumber energi panas dinyatakan layak digunakan.

**Kata kunci :** Komik, Kearifan Lokal, Al Islam Kemuhammadiyah.

### **PENDAHULUAN**

Kurikulum 2013 masih digunakan oleh beberapa sekolah di Indonesia salah satunya di sekolah dasar meskipun demikian terdapat kendala dalam penerapan kurikulum 2013 yaitu kesulitan pendidik dalam menggunakan media pembelajaran atau alat peraga yang bervariasi. Hal ini disebabkan karena kurangnya sarana dan prasarana sekolah serta faktor usia pendidik (Harmonika, 2022 : 85) . Media Pembelajaran sangat penting karena sebagai penyalur informasi

yang digunakan oleh pendidik kepada peserta didik saat proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan kegiatan belajar mengajar (Mais, 2016:9). Setiap jenis media memiliki keunggulan masing-masing salah satunya media bergambar. Berdasarkan penelitian dari Tarigan (2019) media bergambar dan disertai cerita dapat meningkatkan minat baca peserta didik. Banyak sekali buku cerita bergambar yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan minat baca peserta didik, salah satunya menggunakan komik.

Komik merupakan buku bacaan dengan gambar berkarakter yang digemari peserta didik (Noviana, dkk, (2019: 64). Pendapat tersebut didukung oleh hasil penelitian dari Mantra, dkk (2023: 164) bahwa peserta didik senang dan tertarik dengan buku cerita bergambar dan berkearifan lokal dengan menggunakan bahasa yang sederhana. Sedangkan Habaridota (2022: 178) menyebutkan bahwa peserta didik lebih tertarik dengan buku berbasis kearifan lokal karena dikembangkan sesuai dengan budaya lokal. Hakikat kearifan lokal dalam lingkup pembelajaran yaitu mencakup nilai-nilai kebaikan dari kebudayaan sebagai solusi mempertahankan identitas diri peserta didik dan rasa nasionalisme. Nilai-nilai kebaikan dapat diperoleh melalui keagamaan (Wafiqni dan Nuraini, 2019).

Al Islam dan Kemuhammadiyah atau AIK adalah mata pelajaran agama Islam yang sesuai dengan nilai-nilai muhammadiyah yang dilaksanakan di seluruh jenjang pendidikan di bawah muhamadiyah. Menurut Zakariya (2022:14) Al-Islam dan Kemuhammadiyah menjadi materi dasar dalam pendidikan karakter dengan memusatkan pendidikan pada pembersihan diri dari sifat kebinatangan, kebuasan dan setan yang diisi dengan sifat ketuhanan (rabbani).

Terdapat beberapa masalah dalam proses pembelajaran IPA materi sumber energi panas di SD Muhammadiyah. Kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran IPA materi sumber energi panas tidak menggunakan

media pembelajaran. Beberapa materi IPA, pendidik masih menggunakan gambar sederhana dan kurang menarik minat peserta didik. Sedangkan pada materi sumber energi panas pendidik belum pernah menggunakan media apapun. Buku pembelajaran yang digunakan peserta didik kurang menarik karena isi buku tidak berwarna dan gambar dalam buku tersebut berwarna hitam. Hal tersebut selaras dengan pendapat Safitri dan Dafit (2021:1363) bahwa buku yang menarik bagi peserta didik sekolah dasar adalah buku yang bergambar dan berwarna.

Kearifan lokal yang telah diterapkan dalam pembelajaran di kelas V SD Muhammadiyah hanya melalui kegiatan menganyam yang sesuai dengan pembelajaran di buku tematik. Sedangkan pengetahuan peserta didik mengenai kearifan lokal di lingkungan sekitarnya hanya tempat rekreasi seperti pantai. Selain itu, peserta didik hanya tidak mengetahui tradisi-tradisi di Purworejo.

Sikap peserta didik kelas V SD Muhammadiyah dalam berinteraksi dengan teman kurang baik. Peserta didik cenderung kurang sopan dalam berkomunikasi dengan teman sebaya seperti saling mengejek. Dilihat dari sisi berpakaian, peserta didik sering kurang rapi dan rambut kepala dari peserta didik putri sering keluar dari kerudung. Sikap peserta didik tersebut tidak mencerminkan Al-Islam dan kemuhammadiyah (AIK). Pengaplikasian sikap Al-Islam dan Kemuhammadiyah perlu dilakukan agar peserta didik tumbuh menjadi remaja

berkahlak mulia serta berperilaku sesuai dengan syariat Islam. Sikap tersebut dapat diatasi melalui media pembelajaran komik yang memadukan unsur kearifan lokal serta Al Islam Kemuhmadiyah. Komik, karifan lokal, serta Al Islam Kemuhmadiyah memiliki manfaat dan potensi masing-masing dalam sendi pendidikan. Berdasarkan permasalahan di atas penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media komik yang mengemas pembelajaran IPA materi sumber energi panas berbasis kearifan lokal di lingkungan peserta didik serta berbasis kearifan lokal dan terintegrasi Al Islam dan Kemuhmadiyah dengan gaya bahasa yang santai, karakter yang menarik dan disukai peserta didik.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Dick & Carry pada tahun 1996 model ini menggunakan lima tahapan yaitu *analysis, design, development, implementation* dan *evaluation* (Rusmayana, 2020: 14). Tahap awal dalam pengembangan menggunakan pendekatan ADDIE adalah melakukan analisis (*analysis*). Analisis yang dilakukan adalah analisis kurikulum, kebutuhan, dan media pembelajaran. Tahap kedua adalah *design* atau merancang produk dengan melakukan pengumpulan referensi, merancang desain, menyusun dan merancang layout. Tahap ketiga adalah *development* yaitu melakukan

penyusunan isi komik, mengembangkan komik, memvalidasi komik, dan merevisi komik. Tahap keempat adalah *implementation* yaitu melakukan uji coba selama dua kali yaitu uji coba terbatas dan uji coba luas. Tahap kelima adalah *evaluation* yang dilakukan untuk mengetahui dan mengukur ketercapaian tujuan pengembangan komik sumber energi panas yang dikembangkan (Yuniastuti, dkk, 2021: 67). Penelitian dilaksanakan di SD Muhammadiyah dengan menggunakan peserta didik kelas V sebagai subjek uji coba. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* sehingga menghasilkan 5 peserta didik untuk uji coba terbatas dan 20 peserta didik untuk uji coba luas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket, tes, dan non tes. Angket yang digunakan adalah angket validasi dan angket respon. Jenis tes yang digunakan adalah *pretest* dan *posttest*. Jenis non tes yang digunakan adalah lembar observasi penilaian sikap Al Islam dan Kemuhmadiyah. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan.

Analisis kevalidan dilakukan untuk mengetahui tindak lanjut dari pengembangan komik yaitu perlu tidaknya revisi. Validasi dilakukan oleh validator materi, media, dan praktisi. Hasil persentase dari angket validasi dapat ditetapkan menggunakan kategori sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Kevalidan

Persentase (%)	Kategori Kevalidan	Keterangan
85,01-100	Sangat Valid	Tidak revisi
70,1-85	Valid	Revisi sedikit
50,01-70,00	Kurang Valid	Revisi banyak
01,00-50,00	Tidak Valid	Revisi total

(sumber: Putri, dkk, 2021: 80)

Berdasarkan hasil perhitungan validasi disimpulkan bahwa komik yang dikembangkan tidak mengalami revisi harus mendapatkan persentase lebih atau sama dengan 85,01% sehingga dapat langsung dikategorikan valid.

Analisis kepraktisan dari komik didapat dari hasil angket respon peserta didik dan hasil lembar observasi keterlaksanaan (Rosyida, 2019: 47). Analisis kepraktisan komik ditetapkan menggunakan kategori sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Kepraktisan

Skor Persentase (%)	Kriteria
81-100	Sangat Praktis
61-80	Praktis
41-60	Cukup Praktis
21-40	Kurang Praktis
0-20	Tidak Praktis

(sumber: Reza dan Nopiyad, 2022)

Berdasarkan persentase perhitungan angket respon peserta didik terhadap komik yang dikembangkan dapat dikategorikan praktis jika mendapatkan skor lebih atau sama dengan 61%.

Analisis keefektifan menggunakan hasil *pretest*-*posttest* dan lembar observasi sikap Al Islam Kemuhammadiyah. Analisis keefektifan komik dari perbandingan nilai

*pretest* dan *posttest* dengan menggunakan *Gain Score*. Berikut kategori yang digunakan untuk menyatakan peningkatan hasil belajar dengan komik dalam interpretasi *Gain Score*:

Tabel 3. Intepretasi *Gain Score*

<i>Gain Score</i>	Intepretasi
$(g) > 0,7$	Tinggi
$0,7 > (g) > 0,3$	Sedang
$(g) < 0,3$	Rendah

(sumber : Permadi dan Huda, 2019)

Berdasarkan interpretasi di atas komik yang dikembangkan dapat dinyatakan sangat efektif apabila mendapatkan *gain score* tinggi, efektif apabila mendapatkan *gain score* sedang, dan tidak efektif apabila mendapatkan *gain score* rendah (Wati, dkk, 2021: 104).

Analisis keefektifan komik dari nontes yaitu menggunakan lembar observasi sikap Al Islam Kemuhammadiyah dengan menggunakan klasifikasi sebagai berikut

Tabel 4. Klasifikasi Skor Akhir

Skor Akhir	Klasifikasi
>3,25 – 4,00	Sangat baik/ Sangat efektif
>2,50 – 3,25	Baik/Efektif
>1,75 – 2,50	Cukup/Tidak efektif
1,00 – 1,75	Kurang/ Sangat tidak efektif

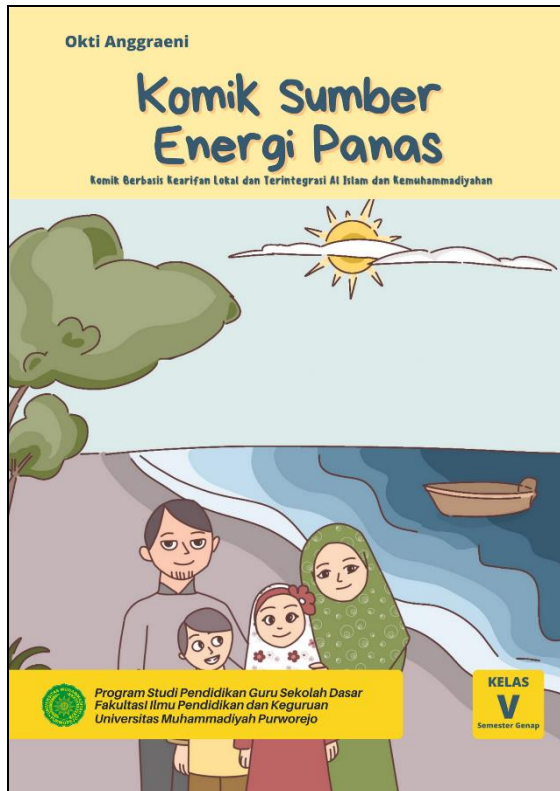
(sumber: Gunawan, 2021: 4)

Berdasarkan klasifikasi di atas sikap peserta didik setelah menggunakan komik dinyatakan efektif apabila mendapatkan skor akhir lebih dari 2,50. Namun, jika mendapatkan skor akhir kurang dari 2,50 maka penggunaan media komik sumber energi panas dinyatakan tidak efektif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan komik sumber energi panas berbasis kearifan lokal

terintegrasi Al Islam Kemuhmadiyahhan yang ditujukan kepada peserta didik kelas V di Sekolah Dasar. Berikut tampilan komik sumber energi panas berbasis kearifan lokal terintegrasi Al Islam Kemuhmadiyahhan:



Gambar 1. Sampul komik sumber energi panas



Gambar 2. Isi komik sumber energi panas

Komik sumber energi panas berbasis kearifan lokal terintegrasi Al Islam Kemuhmadiyahhan berisi materi IPA yaitu sumber energi panas yang didasarkan pada kearifan lokal di Purworejo dengan mengintegrasikan tokoh dalam komik dengan sikap Al Islam Kemuhmadiyahhan. Materi IPA yang digunakan memuat indikator materi sumber energi panas, suhu kalor, isolator, dan konduktor. Materi kearifan yang digunakan adalah tradisi Jolenan Somongari, Dawet Ireng, pembuatan ikan asin, pembuatan gula aren Somongari, dan tempat wisata Pantai Dewa Ruci. Sedangkan materi Al Islam Kemuhmadiyahhan memuat surat-surat Al Quran dan artinya tentang adab berkomunikasi, berperilaku, dan berpakaian.

#### 1. Analisis Kevalidan

Analisis kevalidan komik didasarkan pada angket validasi ahli materi dan ahli praktisi. Berikut hasil validasi komik sumber energi panas berbasis kearifan lokal terintegrasi Al Islam Kemuhammadiyahahan:

Tebel 5. Presentase Hasil Validasi

Validasi	Persentase
Ahli Media	80,2%
Ahli Materi IPA	90,3%
Ahli Materi Al Islam Kemuhammadiyahahan	93,7%
Ahli Praktisi	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui kategori dari setiap validasi. Validasi media mendapatkan presentase 80,2% dengan kategori valid dan harus melakukan sedikit revisi agar dapat digunakan oleh peserta didik. Validasi materi IPA dinyatakan sangat valid tanpa revisi dengan persentase 90,3%. Sedangkan validasi materi Al Islam dan Kemuhammadiyahahan mendapatkan kategori sangat valid dengan persentase 93,7% sehingga tidak melakukan revisi. Validasi praktisi menghasilkan persentase 100%. Berdasarkan uraian diatas menyatakan bahwa komik berbasis kearifan lokal terintegrasi Al Islam dan Kemuhammadiyahahan materi sumber enenrgi panas dinyatakan valid dan sangat sehingga dapat digunakan.

## 2. Analisis Kepraktisan

Kepraktisan komik materi sumbe energi panas berbasis Al Islam Kemuhammadiyahahan didasarkan pada angket respon peserta didik uji coba terbatas luas serta hasil lemar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Berikut hasil kepraktisan komik

dari angket respon peserta didik uji terbatas dan luas:

Tabel 6. Hasil Angket Respon

Aspek	Uji Coba Terbatas	Uji Coba Luas
Manfaat	96%	89%
Tampilan	88%	100%
Kelayakan Isi	90%	88%
<b>Rata-rata</b>	<b>92%</b>	<b>93%</b>

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa angket respon peserta didik uji coba terbatas menghasilkan persentase sebesar 92% sedangkan uji coba luas sebesar 93 % dengan kriteria sangat praktis digunakan oleh peserta didik kelas V sekolah dasar. Selaras dengan pendapat Mais (2016: 19) bahwa media dinyatakan praktis jika mudah digunakan atau dioperasikan dan mudah dibawa atau dipindahkan.

Sedangkan hasil dari lebar observasi keterlaksanaan pembelajaran menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Observasi Keterlaksanaan

Observer	Pertemuan I	Pertemuan II
Observer I	83%	91,6%
Observer II	83%	91,6%
<b>Rata-rata</b>	<b>83%</b>	<b>91,6%</b>

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pertemuan pertama mendapatkan 83% dengan kriteria sangat praktis. Sedangkan pertemuan kedua mendapatkan 91,6% dengan kriteria sangat praktis. Hasil dari lembar observasi keterlaksanaan dapat diketahui bawa komik sumber energi panas praktis digunakan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Selaras

dengan pendapat Siengar dan Siregar (2021: 125) komik dapat membantu dan mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran menarik bagi peserta didik.

### 3. Analisis Keefektifan

Analisis keefektifan komik diketahui dari analisis hasil dari *pretest-posttests*, dan hasil lembar observasi sikap Al Islam dan Kemuhammadiyah. Keefektifan dari hasil analisis *pretest-posttest* menghasilkan *gains score* sebesar 0,7 dinyatakan sangat efektif. Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Wati, dkk, (2021: 104) bahwa media pembelajaran dinyatakan sangat efektif jika mendapatkan *gain score* sama atau lebih dari 0,7 atau memiliki interpretasi tinggi. Hasil *pretest* dan *posttest* sependapat dengan Afisa, dkk, (2023: 3859) bahwa komik berbasis kearifan lokal efektif digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan nilai peserta didik.

Hasil lembar non tes yaitu lembar observasi sikap Al Islam dan Kemuhammadiyah dengan mengamati tiga sikap. Pada pertemuan pertama sikap kesopanan dalam berkomunikasi mendapatkan skor akhir 3 dengan klasifikasi baik atau efektif. Kemudian pada pertemuan kedua, sikap kesopanan dalam berkomunikasi mendapatkan skor akhir sebesar 3,3 dengan klasifikasi sangat baik atau sangat efektif. Pada pertemuan pertama sikap kerukunan dengan teman sebaya mendapatkan skor akhir

3,3 dengan klasifikasi sangat baik atau sangat efektif. Kemudian pada pertemuan kedua, sikap kerukunan dengan teman sebaya meningkat sebesar 3,8 dengan klasifikasi sangat baik atau sangat efektif. Pada pertemuan pertama sikap berpakaian rapi menutupi aurat mendapatkan skor akhir 3,35 dengan klasifikasi sangat baik atau efektif. Kemudian pada hari kedua sikap berpakaian rapi menutupi aurat mendapatkan skor 3,7 dengan klasifikasi sangat baik atau efektif. Berdasarkan persentase dari lembar observasi sikap Al Islam dan Kemuhammadiyah dapat disimpulkan bahwa peserta didik memahami akhlak atau perilaku Islami. Hasil tersebut selaras dengan pendapat Khoerujanah, dkk (2022: 79) penerapan komik dapat meningkatkan pemahaman siswa terkait pembelajaran akhlak.

### KESIMPULAN

Penelitian pengembangan ini menghasilkan media pembelajaran yang berjudul Komik Sumber Energi Panas Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi Al Islam Kemuhammadiyah. Hasil penilaian dari validator menyatakan bahwa komik sumber energi panas valid dan sangat valid digunakan sebagai media pembelajaran. Komik sumber energi panas berbasis kearifan lokal terintegrasi Al Islam Kemuhammadiyah sangat praktis digunakan oleh pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Selain praktis, komik sumber energi panas juga efektif digunakan untuk meningkatkan nilai peserta didik, sedangkan materi Al Islam

Kemuhammadiyahhan didalam komik mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang akhlak dan perilaku isami. Sehingga dapat disimpulkan bahwa komik sumber energi panas berbasis kearifan lokal terintegrasi Al Islam Kemuhammadiyahhan kelas V Sekolah Dasar layak digunakan sebagai media pembelajara.

#### SARAN

Penelitian pengembangan Komik Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi Al Islam dan Kemuhammadiyahhan Materi Sumber Energi Panas menghasilkan media pembelajaran yang layak digunakan di kelas. Berdasarkan hasil penelitian peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Kepada pendidik, Komik Sumber Energi Panas Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi Al Islam Kemuhammadiyahhan dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mempermudah pendidik dalam menyampaikan informasi.
2. Kepada sekolah, Komik Sumber Energi Panas Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi Al Islam Kemuhammadiyahhan dapat digunakan sebagai salah satu variasi media pembelajaran yang dapat digunakan untuk kelas V baik di SD Muhammadiyah maupun di sekolah lain.
3. Kepada peneliti, hasil pegembangan Komik Sumber Energi Panas Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi Al Islam Kemuhammadiyahhan dapat dikembangkan

lebih lanjut dengan materi yang berbeda sehingga peserta didik mendapatkan media pembelajaran untuk mendapatkan kemudahan dalam belajar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afisa, Z. R., Fajrie, N., & Pratiwi, I.A. (2023). Pengembangan Media Komik Edukasi Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V MI PIM Mujahidin. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 8(1). 3848-3861.
- Gunawan, G. S. (2021). Analisis Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam Proses Pembelajaran Bahasa Mandarin Secara Daring Pada Siswa Kelas VI SD Santa Lorent Surabaya Tahun 2021. *Seminar Nasional Ilmu Terapan*. 5(1). A04-A04.
- Habaridota, MLBB. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal Kalimantan Barat Pada Kelas III Tema 3 SD/MI Tahun 2019/2020. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 6 (2), 178-184.
- Harmonika, S. (2022). Implementasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pelajaran PAI di SDN 3 Sapit. *EDUPEDIKA: jurnal Studi Pendidikan Dan Pembelajaran*. 1(2). 76-85.
- Khoerunajah, N., Fadilah, F.N., Novita, A., & Aeni, A.N. (2022). Pengembangan Komik Digital Sahabat Belajar Akhlak "SEBELAK" sebagai Media Pembelajaran PAI di SD kelas II. *Fashluna*. 3(1). 71-81.
- Mais, A. (2019). *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Jember: CV Pustaka Abadi.
- Mantra, G. K., Lasmawan, I. W., dan Suarni, N. K. (2023). Pegembangan Buku Ceria Bergambar Berkearifan Lokal Ngayah Untuk Mengembangkan



- Karakter Gotong Royong pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. 7(1). 156-168.
- Noviana, E., Munjiatun, M., & Afendi, N. (2019). Media pembelajaran komik sebagai sarana literasi informasi dalam pendidikan mitigasi bencana di sekolah dasar. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 1(1). 61-73.
- Putri, I. W., Marini, A., & Siregar, R. (2021). Pengembangan Elektronik Komik (E-Komik) Pada Pembelajaran IPS Materi Peristiwa Penting Sekitar Proklamasi Di Kelas V SD. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*. 4(2). 117-130.
- Reza, M. F., & Nopiyadi, D. (2022). Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran berbasis Game Edukasi Wordwall pada Mata Kuliah Jaringan Komputer. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*. 4(4). 5459-5467.
- Rosyida, A. (2019) Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 11(1), 47-63.
- Rusmayana, Taufik. 2021. *Model Pembelajaran ADDIE Integrasi PedatidiSMK PGRI Karisma Bangsa*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Safitri, V., & Dafit, F. (2021). Peran Guru dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Melalui Gerakan Literasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1356-1364.
- Tarigan, N. T. (2019). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Curere*. 2(2).141-152.
- Wafiqni, N., & Nurani, S. (2019). Model Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. 10(2). Hal. 255-270.
- Wati, D. S., Siahaan, S., M., dan Wiyono, Ketang. (2021) Efektivitas *Learning Management System Chamilo* Materi Gerak Harmonik Sederhana Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Lensa (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*. 11(2). 100-109.
- Yuniastuti, Miftakhuddin, & Khoirun. 2021. *Media Pembelajaran Untuk Generasi Milenial*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Zakariya, D. M. (2022). Urgensi Pendidikan Karakter Pembelajaran Al-Islam Dan Kemuhammadiyah. *Jurnal Mas Mansyur*, 1(1). 1-14.